

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pemberian pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik dari peserta didik.² Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tidak akan bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan akan menjadi sebuah bekal untuk menghadapi masa depan yang lebih baik dan kompetitif. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki beban yang cukup tinggi dalam menjalankan tugas pendidikan tersebut. Apalagi dengan perubahan yang sangat cepat dan dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku dan tingkah laku para peserta didik, terutama mereka yang masih berkembang dalam masa transisi dan mencari jati diri. Hal ini sesuai dengan pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tugas pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan watak serta peradaban bangsa yang berharga dalam rangka pendidikan untuk membentuk kehidupan masyarakat.³

Pendidikan juga merupakan suatu proses yang tidak dapat terlepas dari peran sumber daya manusia. Sumber daya manusia sendiri merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan, dan teknologi. Oleh karena itu,

² Parlindungan Sitorus, 'Program Studi Pendidikan Fisika , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas HKBP Nommensen Email : * Pusp.Gulo@student.Uhn.Ac.Id', *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12 (2019), hal. 127–36.

³ Muthma'innah Muthma'innah, 'Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan', *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 3.1 (2023), hal. 61–71

sumber daya manusia dapat menentukan maju tidaknya suatu negara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Snyder bahwa, “Manusia merupakan sumber daya yang paling bernilai, dan ilmu perilaku menyiapkan banyak teknik dan program yang dapat menuntun pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif”.⁴ Hal ini bertujuan agar sumber daya manusia semakin meningkat. Peningkatan kecerdasan dan kemampuan sumber daya manusia diikuti dengan permasalahan pendidikan yang semakin kompleks, dengan demikian aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan karena selain pendidik, peserta didik juga harus aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang didalamnya terdapat komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.⁵ Dalam proses kegiatan pembelajaran, seorang pendidik memerlukan persiapan serta perencanaan agar proses dan kegiatan pembelajaran dapat terselenggara secara efektif dan terorganisir. Setiap persiapan dan perencanaan pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada peserta didik. Perencanaan kegiatan pembelajaran harus direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta diarahkan kepada perubahan tingkah-laku

⁴ Siti Husna Ahmad, Adam Latuconsina, and Nurwafiah Marda, ‘Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa MTs Al-Anshor Ambon Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Audio Visual’, *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 1.2 (2022), hal. 59–68

⁵ Ristiana Suci Wulandari and others, ‘Permainan Kartu Sila Seagai Alternatif Media’, *Jurnal Seni Dan Desain*, 2.128 (2023), hal. 56–68.

peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penyelenggaraan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar wajib disusun oleh setiap pendidik secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi ide, kreativitas dan kemandirian yang sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan diri peserta didik. Dalam perencanaan ini, media yang akan dipakai dan digunakan juga telah dipertimbangkan dan ditentukan dengan tepat dan seksama.⁶

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dengan cara menyalurkan pesan dari mengirim kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik.⁷ Newby, Stepich, Lehman & Russel menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

⁶ Sapriyah, '*Media Pembelajaran...*', hal. 472.

⁷ Fatma Sukmawati, '*Media Pembelajaran*' (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hal. 10.

Gagne & Reiser menyatakan bahwa “*instructional media are the physical means by which an instructional message is communication*”, (media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran). Gagne & Briggs juga menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk semangat belajar.⁸

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang didalamnya memuat materi pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ruang lingkup pembahasannya sangat luas, Salah satunya adalah materi sejarah Daulah Umayyah di Damaskus. Pada materi ini, peserta didik diajak untuk memahami kisah pendirian Daulah Umayyah, urutan peristiwa penting selama masa pemerintahannya, serta peran tokoh-tokoh seperti Muawiyah bin

⁸ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), hal 20.

Abi Sufyan dan penerusnya dalam memperluas wilayah Islam. Pembelajaran sejarah Daulah Umayyah bertujuan agar peserta didik mampu menganalisis dinamika politik, sosial, dan budaya pada masa tersebut, serta mengambil ibrah dari keteladanan dan perkembangan Islam selama era tersebut.⁹

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih dilakukan secara pasif. Selama proses pembelajaran, pendidik lebih banyak mengajar secara terpusat di depan kelas, sementara peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Dalam hal ini, salah satu faktor yang menjadi latar belakang adalah kurangnya pendidik dalam melibatkan media kreatif saat pembelajaran, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik menjadi kurang menarik dan menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.¹⁰

Minimnya penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik lebih cepat merasa bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga hal itu menyebabkan peserta didik mengalami penurunan rasa antusiasme dalam belajar. Selain itu, tidak sedikit dari peserta didik yang

⁹ Kemenag RI, 'KMA No 183 Th 2019 Tentang Implementasi Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah', *Keputusan Menteri Agama No.183 Tahun 2019*, 2019, 466 <<https://dki.kemenag.go.id/file/keputusan-menteri-agama-kma>>.

¹⁰ Hasil observasi Pra-Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

memiliki perspektif tentang mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, bahwa SKI itu pelajaran yang membosankan dan sulit untuk difahami karena terdapat banyak sekali bahan bacaan yang panjang dan berisikan tokoh-tokoh dan tahun terjadinya peristiwa penting dalam sejarah yang sulit untuk dihafalkan.¹¹

Setelah ditinjau ulang, hadirnya permasalahan dalam pembelajaran SKI tersebut muncul karena kurangnya pendidik dalam melibatkan media kreatif saat pembelajaran sehingga hal tersebut dapat membuat peserta didik kurang antusias saat pembelajaran berlangsung dan mengalami penurunan hasil belajar. Menurut Asnawir media pembelajaran merupakan salah satu faktor penyesuaian yang perlu dikuasai dan digunakan oleh seorang pendidik, karena dengan media pembelajaran pendidik dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menarik dan tidak monoton.¹²

Afdhal juga mengungkapkan bahwa seorang pendidik harus menjaga antusiasme belajar peserta didik dengan cara memadukan ketertarikan pribadi peserta didik dengan kurikulum yang digunakan. Ketika merencanakan suatu pembelajaran, pendidik tidak boleh hanya terpaku pada ketuntasan belajar yang hanya berdasarkan kurikulum, tetapi pendidik harus memperhatikan juga ketertarikan peserta didik terhadap materi yang dipelajari dengan menggunakan

¹¹ Hasil observasi Pra-Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

¹² Amelia Putri Wulandari, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar', *Journal on Education*, 5 (2023), hal. 3929.

media agar bisa meningkatkan rasa semangat belajarnya.¹³ Sehingga dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik saat pembelajaran dapat membangkitkan rasa antusiasme peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berbagai macam media pembelajaran yang mampu menunjang proses belajar sudah banyak berkembang, salah satunya adalah media audio. Media audio merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (menggunakan indra pendengaran) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Penggunaan media audio dalam pembelajaran tidak hanya melibatkan penerimaan suara, namun juga melibatkan proses pemahaman, pengolahan, dan penyimpanan dari informasi yang telah didapat.¹⁴

Media audio sendiri memiliki berbagai macam, salah satunya yakni lirik lagu. Lirik lagu merupakan sebuah ungkapan atau perasaan berdasarkan pengalaman, cerita atau penglihatan seseorang yang dituangkan menjadi sebuah seni. Lirik lagu merupakan salah satu media perantara yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan, maksud dan makna yang terkandung dibalik lirik lagu. Lirik lagu dapat bersifat konotasi dengan menginterpretasikan makna yang mendalam untuk mengetahui sebuah maksud yang ingin dituju. Lirik lagu

¹³ Lisa'yiha Rodhiyah, I Nyoman Degeng, and Eka Adi, 'Peningkatan Antusiasme Siswa Kelas V Belajar Materi Panas Dan Perpindahannya Melalui Multimedia Linier', *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4.1 (2021), 80–89 <<https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p080>>.

¹⁴ Endang Uliyanti Susi Susanti, Siti Halidjah, 'Pengaruh Penerapan Media Lirik Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Anak Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Untan*, hal. 3.

banyak bermunculan dengan kata-kata bermakna baik secara tersurat maupun tersirat. Lirik lagu juga berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan bahasa yang indah, mudah dimengerti dan mudah diingat oleh peminatnya. Lagu sebagai salah satu ragam sastra yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Lagu termasuk kedalam media audio karena lagu berisikan kata-kata yang indah dan mudah diterima oleh indera pendengaran.¹⁵

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan media pembelajaran berupa lagu yakni penelitian yang dilakukan oleh Novi Deriska Kumalasari, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Namun, pada penelitian tersebut penggunaan media lagu dipadukan dengan lagu-lagu pop dan lagu anak-anak serta hanya berfokus pada tingkat pemahaman dari peserta didik.¹⁶ Sedangkan pada penelitian ini penggunaan media lagu akan dipadukan dengan lagu bernada nadzoman alfiyah yang liriknya telah diganti dengan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dan berfokus pada antusias dan hasil belajar peserta didik. Penerapan media lagu ini diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap antusiasme dan hasil belajar peserta didik.

¹⁵ Susi Susanti, Siti Halidjah, *Pengaruh Penerapan Media...*, hal. 2.

¹⁶ Novi Deriska Kumalasari, 'Efektivitas Media Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Hiragana Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Temanggung', *Skripsi*, 2020, 139.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan sebuah penelitian yang menerapkan media pembelajaran lirik lagu pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan judul **“Pengaruh Media Lirik Lagu Terhadap Antusiasme dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 4 Jombang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar permasalahan lebih terarah. Maka dari itu dapat diketahui beberapa masalah dalam penelitian yang terbatas pada :

1. Penggunaan media lirik lagu dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 4 Jombang.
2. Antusiasme peserta didik dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
3. Hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
4. Peserta didik yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik kelas X di MAN 4 Jombang.
5. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah Daulah Umayyah di Damaskus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Adakah pengaruh penggunaan media lirik lagu terhadap antusiasme belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X MAN 4 Jombang ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media lirik lagu terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X MAN 4 Jombang ?
3. Adakah pengaruh penggunaan media lirik lagu terhadap antusiasme dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X MAN 4 Jombang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang dicapai dari tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lirik lagu terhadap antusiasme belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X MAN 4 Jombang.
2. Untuk mengetahui penggunaan media lirik lagu terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X MAN 4 Jombang.
3. Untuk mengetahui penggunaan media lirik lagu terhadap antusiasme dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X MAN 4 Jombang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan temuan empirik tentang penggunaan media lirik lagu untuk meningkatkan antusiasme dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

2. Secara Praktis

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk sekolah dan bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru terkait pengaruh penggunaan media lirik lagu terhadap antusiasme dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas X MAN 4 Jombang.

2. Bagi WAKA Kurikulum

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan mengembangkan kebijakan kurikulum yang lebih inovatif serta dapat mengarahkan guru-guru untuk lebih adaptif dalam merancang pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik.

3. Bagi Guru SKI

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru SKI dalam upaya memperbaiki penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung dalam meningkatkan antusiasme dan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi siswa dalam upaya meningkatkan rasa antusias dan hasil belajarnya dengan memanfaatkan media lirik lagu.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yakni, satu variabel bebas yaitu media lirik lagu dan dua variabel terikat yakni antusiasme dan hasil belajar peserta didik.

1. Media lirik lagu yang dimaksudkan penulis adalah proses penggunaan alat bantu belajar yang dimanfaatkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Lirik lagu yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah lagu yang bernada nadzoman alfiyah dengan lirik yang bermuat materi sejarah kebudayaan Islam yakni sejarah Daulah Umayyah di Damaskus.
2. Antusiasme belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semangat, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Antusiasme ini terjadi dari partisipasi peserta didik dalam kegiatan kelas, perhatian terhadap

materi, serta respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan, yakni media lirik lagu yang bernuansa nadzoman.

3. Hasil belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian kognitif peserta didik setelah mengikuti materi pembelajaran sejarah Daulah Umayyah di Damaskus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hasil belajar ini diukur melalui tes soal yang berupa pre-test dan post-test.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media lirik lagu terhadap antusiasme peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam MAN 4 Jombang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media lirik lagu terhadap antusiasme peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam MAN 4 Jombang.

2. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media lirik lagu terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam MAN 4 Jombang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media lirik lagu terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam MAN 4 Jombang.

3. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media lirik lagu terhadap

antusiasme dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam MAN 4 Jombang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media lirik lagu terhadap antusiasme dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam MAN 4 Jombang.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Judul yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah “Pengaruh Media Lirik Lagu Terhadap Antusiasme dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 4 Jombang”, dan penegasan istilah secara konseptual sebagai berikut :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (Pendidik) kepada penerima (Peserta didik) yang berisikan bahan bacaan atau materi tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁷

b. Media Audio

Media audio merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (menggunakan indra pendengaran) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para peserta

¹⁷ Septy Nurfadhillah, ‘*Media Pembelajaran*’ (Tangerang: Tim CV Jejak, 2021), hal. 9.

didik untuk mempelajari bahan ajar.¹⁸ Pesan atau informasi yang akan disampaikan tersebut dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, music, dan sound effect.¹⁹

c. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan sebuah pesan yang ingin disampaikan komunikator (pendidik) kepada komunikan (peserta didik) yang berisikan makna yang mendalam untuk mengetahui maksudnya dengan menggunakan bahasa yang indah, mudah dipahami, dan mudah diingat oleh peminatnya.²⁰

d. Antusiasme

Antusiasme adalah reaksi, kemauan, perhatian, kesadaran dan konsentrasi yang tampak pada diri peserta didik tanpa unsur paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta dapat membuat pemahaman terhadap suatu permasalahan atau materi pembelajaran yang dipelajari akan lebih baik dan tidak cepat lupa.²¹

e. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan peserta didik

¹⁸ Endang Uliyanti Susi Susanti, Siti Halidjah, 'Pengaruh Penerapan Media...', hal. 3.

¹⁹ Cepy Riyana, 'Media Pembelajaran' (Jakarta Pusat: Tim Task Force, 2012), hal. 39.

²⁰ Endang Uliyanti Susi Susanti, Siti Halidjah, 'Pengaruh Penerapan Media...', hal. 3.

²¹ Yossinta Intaniasari and Ratnasari Utami, 'Menumbuhkan Antusiasme Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran', *Buletin Literasi Budaya*, 4.1 (2022), 25–34 <<https://doi.org/10.23917/blbs.v4i1.17752>>.

setelah mengikuti proses belajar mengajar.²²

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul “Pengaruh Media Lirik Lagu Terhadap Antusiasme dan Hasil Belajar Peserta didik MAN 4 Jombang”, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan media lirik lagu dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

Media lirik lagu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran yang divalidasi oleh ahli dengan menggunakan penilaian skala likert 1-4 yang didasarkan pada tiga indikator pencapaian yaitu (1) lirik lagu mengandung makna yang mendalam sesuai dengan materi pelajaran, (2) menggunakan bahasa yang indah dan menarik, (3) menggunakan diksi dan struktur kalimat yang mudah dipahami dan mudah diingat oleh peserta didik.

Antusiasme merupakan gairah belajar peserta didik yang diukur melalui angket dengan skala likert 1-4 yang didasarkan pada lima indikator pencapaian yakni: (1) reaksi peserta didik dalam merespon guru saat pembelajaran, (2) kemauan peserta didik dalam menerima materi yang disajikan oleh guru, (3) ketekunan peserta didik dalam menyimak materi

²² Muhammad Afandi, ‘*Model Dan Metode Pembelajaran*’ (Semarang: Unisulla Press, 2013), hal. 6.

pembelajaran, (4) keberanian peserta didik dalam bertanya, dan (5) kesungguhan peserta didik dalam menyelesaikan tugas.

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar ranah kognitif yang diukur melalui tes soal tertulis berupa pretes dan post tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda yang mencakup enam level kognitif Bloom yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tes soal ini dirancang untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi dengan judul “Pengaruh Audio Lirik Lagu Terhadap Antusiasme dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 4 Jombang” memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman sampul depan, sampul judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Inti/Utama

Bagian Utama terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi

Masalah dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari Media Pembelajaran, Lirik Lagu, Antusiasme, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari Rancangan Penelitian, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel, dan Sampling, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, terdiri dari pembahasan rumusan masalah I, rumusan masalah II, dan rumusan masalah III.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan biografi penulis.